

BAB III

RANCANGAN KONSEP

3.1 Tahapan Pembuatan

Setelah mendapatkan informasi yang cukup, penulis pun mulai membuat rancangan secara garis besar atau *outline* untuk karya penulis. Di dalam tahap ini, penulis memilih untuk mengemas karya ini dalam sebuah karya *Podcast*.

3.1.1 Pra produksi

Tahapan pra produksi merupakan tujuan pertama dalam perancangan karya *Podcast*. Proses sebelum membuat *podcast* ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

a) Mempersiapkan peralatan

Seperti mikrofon agar bisa menghasilkan suara yang jernih pada saat melakukan rekaman suara, *soundcard* agar dapat mengkonversi *file* audio menjadi sinyal analog sehingga dapat ditangkap oleh indera pendengaran, *headset* agar saat melakukan rekaman suara dapat mengurangi *noise* yang masuk kedalam *file* rekaman audionya, dan komputer/laptop untuk merekam atau mengedit *file* audio yang sudah jadi. Tetapi semua peralatan disesuaikan dengan kebutuhan penyiar/*Podcaster* pada saat melakukan produksi pembuatan *podcast*.

b) Menentukan Ide Awal

Dalam tahapan ini merupakan hal yang sangat penting sebagai awalan proses pembuatan karya, yaitu menentukan ide apa yang akan di kemas dalam suatu karya jurnalistik. Penemuan ide awal untuk “Alumni Kampus Mencari Uang Melalui Media Sosial” didapat dengan melihat beberapa selebgram dan juga youtuber seperti Chandra Liow, Aulion, Kristo Immanuel dan Devina Aurel yang memiliki jumlah pengikut (*followers*) banyak dan memiliki konten yang kreatif yang bermanfaat bagi pengikutnya di media sosialnya. Sehingga, dengan pekerjaan tersebut mereka dapat menghasilkan pendapatan, lalu berhasil diundang menjadi pembicara di beberapa acara televisi dan radio dan terus mengembangkan konten-konten kreatifnya. Setelahnya, penulis terus mengikuti perkembangan mereka melalui media sosialnya yaitu Youtube dan Instagram. Melihat dari sudut pandang *platform* Youtube, dan Instagram mampu bertahan kedepannya, di era digital yang semakin hari semakin berkembang.

Dengan begitu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana caranya untuk mencari pendapatan melalui media sosial, selain itu penulis juga melakukan riset melalui internet dengan menggunakan “*keyword* “ mahasiswa mencari uang melalui media sosial”, “ media sosial sumber pendapatan”, “*podcast* di Indonesia”, dari kata kunci tersebut penulis mendapatkan banyak referensi dan informasi, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai data tambahan, tentunya dengan

sumber yang terpercaya. Dan juga penulis mencari melalui *platform* Spotify untuk mencari referensi *podcast* yang membahas dengan tema tersebut.

Topik itu akan penulis kemas dengan format audio *talkshow*, yang mana menurut penulis akan sangat mudah didengarkan di mana saja dan kapan saja. Selain itu, pendengar bisa menggambarkan sendiri apa yang akan penulis jabarkan dalam bentuk suara.

Dari hasil riset singkat dan pencarian data yang penulis dapat, penulis membuat catatan selama mencari referensi sehingga saat penulis menjalani eksekusi liputan dan produksi karya, penulis dapat menjabarkan apa yang benar – benar dirasakan oleh *audiens* mengenai topik yang penulis ambil.

c) Nilai Berita

Dalam pembuatan karya *Podcast* ini, penulis juga memperhatikan tujuan dari karya di mana setiap episode yang disajikan bisa berdampak kepada para pendengar *Planet Money Podcast* yaitu para alumni diberbagai kampus yang bisa memanfaatkan media sosia utamanya (youtube dan intagram) untuk mencari uang. Mengacu pada konsep yang penulis tulis di bab dua, nilai berita yang dimaksud dalam *Planet Money Podcast* adalah :

- 1) Dampak/ Konsekuensi. Diharapkan setiap episode *Planet Money Podcast* bisa memberikan dampak secara tidak langsung kepada para pendengarnya yang menjadi target yaitu para alumni berbagai kampus yang

sedang mencari pekerjaan di era pandemi Covid-19. Hal ini diharapkan mampu memotivasi mereka bangkit dari keterpurukan dengan melihat peluang mencari uang melalui media sosial.

2) Tokoh. Penulis mengundang beberapa narasumber yang memiliki nilai ketokohan sebagai alumni kampus yang mencari uang melalui media sosial seperti Kristo Immanuel, Nadhifa Salsabila, dan Yohana Djong. Diharapkan dengan menghadirkan narasumber yang memiliki nilai ketokohan atau dikenal di kalangan alumni kampus sebagai seorang konten kreator banyak yang mendengarkan *Planet Money Podcast*.

3) Kedekatan. Secara umum *Podcast* ini berisi tentang pengalaman mahasiswa yang sudah lulus kuliah dan sedang mencari pekerjaan ketika sudah lulus. Sehingga, dengan adanya *Planet Money Podcast* ini penulis berharap dapat membantu memberikan solusi serta edukasi untuk para alumni kampus dalam mencari uang, terlebih lagi di saat pandemi Covid-19.

d) Membuat Naskah

Dalam tahapan ini penulis harus membuat alur proses pembuatan suatu program *Podcast* secara runtut dengan membuat sebuah naskah. Dengan membuat naskah menjadi panduan selama proses produksi agar berjalan dengan baik dan teratur sesuai dengan waktu yang ditentukan. Berikut adalah salah satu contoh naskah produksi penulis pada episode pertama, untuk naskah produksi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran di akhir naskah akademik.

Podcast	#Planet Money Podcast
Episode	1
Title	“Brainstorming Mengelola Media Sosial”
Narasumber	Nadhifa Salsabila
Date	2020
Music	Instrumental

Opening	<p>HAI HAI HAI PLANETERS/ WELLCOME BACK TO <i>PLANET MONEY PODCAST</i>/ MASIH BERSAMA GUE ALFIANY// SELAMAT DATANG EPISODE PERTAMA// NAH PLANETRS/ DALAM EPISODE PERTAMA GUE INI/ GUE MAU SHARE KE PLANETRS NIH TENTANG BAGAIMANA BRAINSTROMING DI MEDIA SOSIAL// APA SIH BRAINSTROMING ITU// SECARA GARIS BESAR BRAINSTROMING ITU ADALAH TEKNIK AWAL UNTUK Mencari IDE YANG BERGUNA DENGAN MENGEMBANGKAN SOLUSI KREATIF DALAM MENGHADAPI SEBUAH PERMASALAHAN/ NAH TEKNIK INI SANGAT POPULER/ SEHINGGA SERING DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN ORANG/ KETIKA INGIN MELAKUKAN PENCAPAIAN TERTENTU/ OKE KALI INI GUE MAU NGAJAK PLANETRS NIH/ UNTUK MENGEMBANGKAN IDE-IDE KREATIF YANG PLANETRS MILIKI // KHUSUSNYA DALAM PLATFROM MEDIA SOSIAL YANG PLANETRS PUNYA SEHINGGA SELALU BISA MENGISNPIRASI BAGI BANYAK ORANG//</p> <p>NAH PLANETRS/ BIAR PLANETRS LEBIH JELAS LAGI NIH/ GA PENASARAN GIMANA SIH CARA MENENTUKAN IDE KRATIF YANG MENGINSPIRASI BANYAK ORANG/ GUE LANGSUNG AJA NIH TANYA SAMA SALAH SATU PUBLIC FIGURE YANG BERPENGALAM BANGET/ MASIH MUDA/ PINTAR/ DAN TENTUNYA CANTIK LOH/ DAN YANG GA KALAH MENARIKNYA LAGI/ DIA SALAH SATU PERSONILNYA JKT 46 LOH/ KAK NADHIFA SALSABILA/ HALLO KAK//</p>
Intro	AUDIO WAWANCARA

	<p>HALLO KAK NADHIFA/ APA KABAR NIH KAK// SEMOGA SELALU SEHAT YA KAK/ BTW KAKAK SELAMA KULIAH SIBUK APA NIH DULU//</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BAGAIMANA CARA MENINGKATKAN PERSONAL BRANDING KAKAK? 2. APA ALASAN KAKAK MEMILIH TERJUN DI PLATFROM MEDIA SOSIAL? 3. APA SIH PENCAPAIAN ATAU TARGET UTAMA KAKAK DALAM MENGEMBANGKAN PERSONAL BRANDING? 4. APA YANG MEMBEDAKAN CARA PROMOSI PRODUK YANG KAKAK KERJAKAN DARI YANG LAIN? 5. ADA GASIH PENGALAM MENARIK KAKAK SAAT BERUSAHA HINGGA SESUKSES SEKARANG YANG GA PERNAH KAKA CERITAIIN?
Closing	<p>SO / GIMANA NIH PLANETRS/ SETELAH MENDENGAR CERITA KAK NADHIFA//SUDAH DICATAT DAN DI FOLLOW UP BELOM// BUKAN CUMA HASIL LOH/ PROSES DISKUSI JUGA PENTING UNTUK MENENTUKAN IDE-IDE KREATIF APA YANG MAU DIKERJAKAN// SEHINGGA TUJUAN YANG DITUJU AKAN SEMAKIN MUDAH UNTUK DICAPAI DENGAN MELAKUKAN BRAINSTROMING INI/ DAN HASILNYA PUN AKAN EFESIEN DAN DAHSYAT TENTUNYA/ JADI LETS DO IT PLANETRS// DAN JANGAN LUPA TETEP DENGERRIN EPISODE GUE SELANJUTNYA KARENA MASIH BANYAK LAGI TOPIK BERMANFAAT YANG BAKAL GUE SHARE BUAT PLANETRS SEMUA// SEE U THE NEXT EPIOSE// BYE</p>

e) Melakukan Kontrak Kerja

Dalam tahap ini menjadi salah satu bagian terpenting, kontrak kerja adalah suatu penjanjian antara penulis dengan tim produksi yang terlibat baik secara lisan atau tulisan dengan memaparkan waktu dan peraturan apa yang akan dikerjakan selama proses produksi. Kontrak kerja dilaksanakan dihari pertama produksi dimulai.

f) Memilih *platform* untuk siaran

Dalam tahapan ini penulis mempersiapkan *platform* apa yang akan penulis gunakan, agar dapat mengetahui target pendengar yang sesuai.

g) Melihat dan belajar dari *Podcaster* sukses.

Dengan melihat referensi dari *Podcaster* yang sukses, menjadi salah satu acuan untuk penulis agar bisa menghasilkan karya *Podcast* yang sukses juga. Dalam mencari narasumber pun penulis mencari yang berhubungan dengan topik yang dibahas, yaitu alumni kampus mencari uang melalui media sosial. Untuk narasumber, penulis menghadirkan tiga narasumber. Narasumber pertama adalah seorang *public figure* muda yang akan berbagi pengalaman selama mencari uang di media sosial. Narasumber kedua adalah alumni kampus yang sudah menjadi *selebgram* yang akan menceritakan pengalamannya juga selama mencari uang di media sosial khususnya Instagram. Dan narasumber ketiga adalah alumni kampus yang saat ini menjadi seorang *Youtuber* terkenal yang akan berbagi *tips* dan juga motivasi untuk kaum millennial mencari uang di media sosial khususnya di Youtube.

Penulis akan merencanakan untuk menghadirkan Nadhifa Salsabila, sebagai narasumber di episode pertama. Nadhifa adalah seorang mantan personilnya JKT 48 yang saat ini menjadi seorang *public figure* dan menjadi salah satu brand ambassador salah satu E-sport yang ada di Indonesia. Untuk narasumber yang kedua penulis menghadirkan Yohana Djong, sebagai narasumber di episode dua dan ketiga. Yohana adalah salah satu seorang *selebgram* produk-produk kecantikan yang cukup terkenal di dunia perinstagraman sekaligus alumni di Universitas Atma Jaya Jakarta. Narasumber

yang terakhir, penulis mengundang Kristo Immanuel sebagai salah satu motivasi untuk pendengar *Podcast* ini yang dikenal dengan kepawaiannya sebagai *impersonator* sekaligus alumni di Universitas Multimedia Nusantara.

Tabel 3.1 Timeline Pembuatan Karya

FASE	TO DO LIST	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
PRA- PRODUKSI	Menentukan Tema	1-5 Oktober		
	Pengumpulan Data dan Informasi	6-10 Oktober		
	Persiapan			
PRODUKSI	Wawancara	12 - 30 Oktober		
	Penyuntingan		1-15 November	
	Pembuatan Podcast		15-30 November	
PASCA- PRODUKSI	Peninjauan			
	Revisi			1-30 Desember

Selama proses perancangan karya, penulis membuat *timeline* sebagai acuan untuk penulis agar *Podcast* ini bisa dibuat sesuai dengan baik dan tepat waktu. Setiap tanggal dan waktu memiliki tujuan dan perencanaannya masing-masing semua diskusi penulis dengan dosen pembimbing. Sebelum melakukan tahapan wawancara dengan semua narasumber penulis tentunya menyiapkan skrip yang digunakan untuk acuan penulis selama melakukan wawancara serta rekaman. Sebelum itu, penulis juga mendiskusikan semua pertanyaan kepada narasumber terkait topik dan pertanyaan yang akan dibahas selama proses wawancara berlangsung.

3.1.2 Produksi

Dalam tahapan produksi ini adalah proses dalam merencanakan keseluruhan peliputan. Pada tahap pertama, di mana penulis akan menghubungi narasumber yang sudah penulis targetkan yaitu Nadhifa

Salsabila yang di mana penulis akan wawancara *Zoom Meeting*, proses wawancara akan dilakukan pada 30 Oktober 2020. Selanjutnya, penulis melanjutkan apa yang sudah direncanakan penulis sesuai dengan naskah untuk narasumber pertama ini yaitu wawancara direncanakan secara *online* karena kondisi ditengah pandemi Covid-19.

Setelah itu, penulis akan melanjutkan dengan menghubungi narasumber yang kedua yang merupakan alumni kampus Universitas Atma Jaya Jakarta yaitu Yohana Djong untuk menjelaskan mengenai topik yang akan penulis ajukan khususnya mengenai tentang mencari pendapatan dimedia sosial , serta saran atau *tips* dari narasumber terhadap topik pembahasan, proses wawancara akan dilakukan pada 13 Oktober 2020 secara *online*, karena pada proses wawancara tersebut masih dalam kondisi pandemi Covid-19.

Pada proses wawancara narasumber yang terakhir penulis merencanakan wawancara pada 12 Oktober 2020 bersama salah satu alumni kampus Universitas Multimedia Nusantara yaitu Kristo Immanuel untuk menjelaskan pandangan tentang mencari pendapatan dari Youtube, pengalaman dari awal sehingga bisa berkarir di Youtube, dan memberikan motivasi dari perjalanan yang sudah dilewatinya. Proses wawanacara akan dilakukan secara *online* juga melalui *Zoom Meeting*.

Dalam melakukan proses peliputan ini, hingga perekaman audio penulis harus melengkapi diri dengan persiapan yang tentunya memadai,

agar bisa membantu penulis menghasilkan rekaman yang jernih, dan minim gangguan (*noise*).

Sebelum penulis melakukan perekaman, penulis melakukan pengecekan peralatan yang akan digunakan mulai dari mikrofon, laptop, *headset*, dan perangkat lainnya. Penulis juga merencanakan *briefing* secara *online* terhadap semua narasumber sebelum melakukan wawancara. Hal ini penulis lakukan agar proses pembuatan *Podcast* sesuai dengan *timeline* dan durasi yang ditentukan.

3.1.3 Pasca produksi

Dalam tahapan ini adalah merencanakan evaluasi yang tersisa pada tahapan produksi. Mencari hal apa yang perlu ditambah atau dikurangi sebelum ketahap publikasi. Pasca Produksi melakukan penelitian lanjutan

Penelitian lanjutan dilakukan guna untuk mengurangi atau menghindari informasi yang salah sehingga dalam penyampaianya peneliti tidak salah dalam menginformasikan dan informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh pendengar. Jika terdapat informasi yang hilang atau jika produser menemukan kekurangan informasi dapat dievaluasi.

Kemudian menambahkan efek suara, dalam tahapan ini adalah salah satu bagian terpenting di mana pada tahap ini penyiar akan menyampaikan pesan ke pendengar *podcast* dan harus memperhatikan penyampaianya apakah pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik atau tidak. Efek suara ini pun dapat menutupi kurangnya visual dalam *Podcast*, misalnya menambah efek suara ke drama *Podcast*,

documenter, dan lainnya. Penulis akan melakukan penyuntingan dengan menggunakan *Adope Cool Edit Pro* dan *Reaper* sesuai dengan penempatan episode serta *soudn effects* yang sesuai dengan tema penulis. Jika penulis merasa kurang puas dengan proses penyuntingan yang telah penulis lakukan, maka penulis akan meminta bantuan tim produksi penulis untuk bisa memperbaiki hasil penyuntingan yang penulis buat sehingga menarik untuk didengar. Serta mengecek kesalahan, dalam tahapan ini adalah proses perekaman yang harus dihapus jika terdapat banyak pengulangan kata, salah dalam pengucapan, atau terlalu banyak basa-basi sehingga rekaman harus di *cut to cut*, dan lainnya.

3.1.4 Publikasi Karya

Dalam publikasi *Podcast* ini perlu dilakukan pembuktian hasil kerja dari awal proses produksi hingga pasca produksi. Dalam melakukan publikasi karya, penulis akan menggunakan aplikasi Anchor yang bisa dengan mudah dimasukan ke Spotify dan *platform podcast* lainnya. Diperlukan waktu dan pelaksanaan yang terencana dan teratur yang dilakukan sebelum dimulainya sebuah program. Lalu setelah melakukan proses publikasi, penulis akan membuat pengingat secara berkala mengenai konten apa yang akan disiarkan, hari apa akan dipublikasikan, dan durasinya waku program harus dilakukan melalui media sosial instagram dengan memposting di *ig story*, video singkat dan di *feeds* instagram.

3.2 Anggaran

Tabel 3.2 Anggaran Karya

NO	Jenis Pengeluaran	Nilai Pengeluaran (Rupiah)
1.	<i>Handphone</i> OPPO RENO 4	Rp. 5.000000
2.	Traffware BM 8000 <i>Condenser</i> <i>Microphone</i>	Rp. 300.000
3.	Behringer U-PHORIA UMC 22 (SoundCard)	Rp. 150.000
3.	Dana Tak Terduga	Rp. 200.000
	Total	Rp. 5.650.000

Tabel 3.3 Tim Produksi

No.	Tim produksi	Tugas
1.	Alfiany (penulis)	Produser, Editor audio, Desain <i>Podcast</i>
2.	Thomas Aldi Adi Saputro	Membantu Editor audio dan Desain <i>Podcast</i>

3.3 Target Luaran/Publikasi

Jenis karya yang dihasilkan oleh penulis ini dalam bentuk *Podcast*, yakni sebuah karya liputan berupa audio yang berdurasi selama 60 menit. Karya ini akan dikemas dan dipublikasikan dalam sebuah media yang bernama Spotify dan Google *Podcast* yang dapat diakses oleh setiap orang melalui *smart phone* dan PC

yang tersambung dengan koneksi internet, selain itu *Podcast* ini pun bias diputar berulang dan kapan saja. Target pendengar *Planet Money Podcast* ini adalah kaum millennial dengan jenjang umur 18- 30 tahun. Penulis berharap *Podcast* ini dapat memberikan solusi dikala perekonomian sedang terguncang pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

Penulis akan mengunggah hasil karya *Podcast* ini ke *platform* Spotify melalui Anchor. Aplikasi Spotify ini dapat diakses melalui laptop, *handphone*, tablet atau komputer selama semuanya tersambung ke koneksi internet.

Selain di Spotify, penulis juga menggunakan Instagram sebagai *platform* untuk mengajak *audiens* mendengarkan “*Planet Money Podcast*”. Seperti *Instagram Feeds* dan *Instagram Stories*, dengan tujuan agar *Podcast* ini bisa diketahui secara luas oleh *audiens*. Selain itu penulis juga menggunakan akun Instagram pribadi untuk mempromosikan *Podcast* penulis serta, penulis juga meminta bantuan kepada teman-teman penulis untuk mempromosikannya melalui akun mereka masing-masing. Dengan segala usaha yang penulis lakukan untuk promosi ini, harapan penulis adalah mendapat lebih dari 500 pendengar yang mendengarkan *podcast* ini. Penulis merencanakan promosi seperti berikut:

- a) Pengenalan “*Planet Money Podcast*” di story Instagram sehingga bisa disebarkan ke pengguna lain.
- b) Informasi tentang topik pembahasan dalam “*Planet Money Podcast*” dalam bentuk Instagram Feeds sehingga bisa disebarluaskan dalam bentuk stories atau share kesesama pengguna Instagram.

- c) Informasi peluncuran setiap episodenya akan diberitahu melalui Instagram Storie satu hari sebelum peluncurannya.
- d) Episode pertama hingga keenam yang telah tayang akan di unggah dari aplikasi Spotifynya ke Instagram *Stories Planet Money Podcast*.